

DETERMINANTS OF INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE IN THE BANKING SECTOR: THE ROLE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND BOARD INDEPENDENCE

Muhammad Rivandi¹, Bella Okta Sari², Dewi Zulvia³, Elsa Meirina⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

muhammadrivandi@akbpstie.ac.id¹, bellaoktasari6@gmail.com², dewizulvia@akbpstie.ac.id³, elsameirina@akbpstie.ac.id⁴

ABSTRACT

Intellectual Capital Disclosure refers to the disclosure of information related to a company's intellectual capital presented in annual reports or financial statements as a form of transparency to stakeholders. Intellectual capital itself represents intangible assets that serve as a source of competitive advantage in the knowledge-based economy. The purpose of this study is to empirically examine the significant effects of profitability, leverage, and independent commissioners on intellectual capital disclosure in banking sub-sector companies during the 2022–2024 period. This research employs a quantitative approach, and the sampling technique used is purposive sampling. The study includes 36 companies observed over a three-year period, resulting in a total of 108 observations. The data were obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) <https://www.idx.co.id/id> and the respective companies' official websites. Data processing was conducted using E-Views version 12, and the analysis method applied was panel data regression. The results of this study indicate that profitability has a positive effect on intellectual capital disclosure, while leverage and independent commissioners have no significant effect on intellectual capital disclosure.

Keywords: *Intellectual Capital Disclosure, Profitability, Leverage, Independent Commissioners.*

ABSTRAK

Intellectual capital disclosure merupakan pengungkapan informasi mengenai modal intelektual perusahaan yang disajikan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan. Modal intelektual sendiri merupakan aset tidak berwujud yang menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan di era ekonomi berbasis pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris dan signifikan pengaruh profitabilitas, leverage dan komisaris independen terhadap intellectual capital disclosure perusahaan sub sektor perbankan periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sampel 36 perusahaan yang diobservasi selama 3 tahun, sehingga menghasilkan jumlah data sebanyak 108 data. Data di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/id> dan website perusahaannya. Pengolahan data menggunakan E-Views versi 12. Regresi penelitian regresi panel. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap intellectual capital disclosure, leverage tidak berpengaruh terhadap intellectual capital disclosure dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap intellectual capital disclosure.

Kata Kunci : *Intellectual Capital Disclosure, Profitabilitas, Leverage dan komisaris independen*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan perbankan Indonesia pada saat ini menunjukkan arah transformasi digital yang sangat signifikan, di mana kemajuan teknologi tidak hanya memengaruhi layanan operasional tetapi juga mendorong transparansi pengungkapan informasi, termasuk *Intellectual Capital Disclosure* (ICD). Bank-bank besar seperti BCA, BRI, dan Mandiri aktif melaporkan *intellectual capital disclosure* mereka, mencakup aspek *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*, sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan dan strategi meningkatkan kepercayaan pasar. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan perbankan mengalami kemajuan pesat seiring dengan transformasi digital dan adopsi teknologi finansial. Bank-bank nasional terus berinovasi melalui layanan mobile banking, *digital onboarding*, hingga penggunaan big data dan *artificial intelligence* untuk meningkatkan kualitas layanan, efisisensi

operasional serta mitigasi risiko (Ariesta & Soesetio, 2025). Transformasi yang terjadi tidak hanya memperkuat daya saing perbankan di pasar domestik, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas sistem keuangan nasional (Bagas, 2024). *Intellectual capital disclosure* merupakan aset tak berwujud yang menjadi sumber keunggulan kompetitif perusahaan di era ekonomi berbasis pengetahuan. *Intellectual capital disclosure* umumnya terbagi menjadi tiga jenis utama, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. *Human capital* mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kreativitas karyawan yang berperan penting dalam inovasi dan penyelesaian masalah (Cindiyasari et al., 2022). *Structural capital* meliputi sistem, proses, budaya organisasi, database, serta teknologi yang mendukung kinerja perusahaan secara efisien. Sementara itu, *relational capital* berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, mitra bisnis, serta citra dan reputasi perusahaan di mata publik (Jordão et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan karena penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ICD. Faktor pertama yang diduga berpengaruh dengan ICD adalah Profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan, sehingga manajemen terdorong untuk mengungkapkan informasi non-keuangan seperti *human capital*, *struktural capital*, dan *relational capital* secara lebih transparan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlina et al., 2021), (Syarifudin et al., 2023), (Suri Utami & Agustin, 2020), (Witarsa & Hastuti, 2024), dan (Umam, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Sedangkan (Mulyana & Daito, 2020) berpengaruh negatif terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dan penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati & Kusumawati, 2022) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *intellectual Capital Disclosure*.

Indikator kedua pada penelitian ini yaitu *leverage*. *Leverage* yang mencerminkan tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas atau aset juga berpotensi mempengaruhi kebijakan pengungkapan intelektual capital. *Leverage* dapat digunakan sebagai sinyal positif oleh manajemen kepada pasar dan investor tentang prospek perusahaan. Menurut (Rivandi & Petra, 2022) *leverage* atau rasio solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kesanggupan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Almanda et al., 2021), (Himawan & Widiastuti, 2021), (Purwaningsih & Alliyah, 2022), (Mawardini et al., 2022) dan (Witarsa & Hastuti, 2024) menunjukkan bahwa *leverage* secara negatif memiliki pengaruh pada pengungkapan intelektual capital. Sementara pada penelitian (Setyowati & Kusumawati, 2022) dan (Icih & Hati, 2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.

Faktro ketiga yang diduga berpengaruh terhadap *intellectual Capital disclosure* adalah komisaris independen. Jumlah komisaris independen yang banyak dianggap dapat meningkatkan objektivitas dan menekan pelaku usaha untuk mengungkapkan informasi (Setiadi et al., 2023). Sejalan dengan penelitian (Munir & Marina, 2022), (Wicaksono, 2020), (Ariesta Heditya & Muid, 2022), (Kristanti et al., 2021), (Hariani et al., 2026; Sihabudin et al., 2026) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*. Sementara pada penelitian (Setiawan & Suzan, 2021) menyatakan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*Signaling theory*) ialah salah satu teori pondasi di dalam memahami manajemen keuangan, sinyal dapat diartikan sebagai isyarat yang digunakan oleh manajer perusahaan kepada investor kepada pihak luar dan bagaimana cara pihak luar untuk menanggapi signal tersebut. Teori ini berkaitan dengan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang

berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan (Sari, 2022).

Intellectual Capital Disclosure

Menurut (de Pablos & Edvinsson, 2020) *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) adalah proses pengungkapan informasi terkait intellectual capital dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan ini bertujuan untuk memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai bagaimana perusahaan mengelola aset intelektualnya.

Pengungkapan intellectual capital menjadi penting karena dalam era ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy), nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh aset fisik dan keuangan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya intelektual. Oleh karena itu, ICD berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan transparansi serta memberikan informasi tambahan kepada investor dan pihak eksternal mengenai potensi nilai perusahaan di masa depan (Ardianto & Rivandi, 2018; Handayani et al., 2023; Hidayah et al., 2025; Putra & Marlina, 2021; Rivandi et al., 2025).

Profitabilitas

Menurut (Rivandi & Petra, 2022) Profitabilitas juga dapat diukur melalui efektivitas penggunaan total aset atau seluruh modal yang diinvestasikan untuk memperoleh imbal hasil atas aset tersebut. Profitabilitas merupakan sebuah alat yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba baik itu dari aktivitas atau pun dari kegiatan bisnis lainnya. Selain itu rasio ini menunjukkan tentang efektivitas manajemen perusahaan (Septiano et al., 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlina et al., 2021), (Syarifudin et al., 2023), (Umam, 2020) serta (Witarsa & Hastuti, 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *intellectual Capital Disclosure*

Leverage

Menurut (Aryawati, 2022) *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan dibiayain oleh utang dibandingkan dengan aset atau ekuitasnya. *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada sumber pendanaan eksternal (kreditur), yang dapat meningkatkan tekanan untuk lebih transparan kepada pihak luar, termasuk melalui pengungkapan modal Intellectual. *Leverage* berhubungan *intellectual capital disclosure* karena perusahaan dengan utang tinggi cenderung lebih transparan dalam mengungkapkan informasi terkait modal intelektual untuk menarik perhatian kreditor dan investor. *Leverage* dapat diartikan suatu aktivitas pembiayaan menggunakan utang perusahaan, melalui *leverage* dapat diketahui tingkat risiko utang yang tak tertagih yang ada di perusahaan (Setyowati & Kusumawati, 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Almanda et al., 2021), (Himawan & Widiastuti, 2021), (Witarsa & Hastuti, 2024) serta (Purwaningsih & Alliyah, 2022)

Komisaris Independen

Menurut (Lukviarman, 2016) komisaris independen bukan hanya simbil formal, tetapi pilar penting dalam meningkatkan kualitas pengawasan, integritas manajemen, dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Proporsi komisaris independen dalam perusahaan menjadi salah satu komponen penting dalam mekanisme konflik agensi internal, dimana dewan komisaris independen bertanggung jawab dalam membela kepentingan para pemegang saham serta memantau setiap tindakan oleh manajemen perusahaan (Munir & Marina, 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munir & Marina, 2022), (Kristanti et al., 2021), (Wicaksono, 2020) serta (Ariesta Heditya & Muid, 2022) yang menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Berikut sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 1 Purposive Sampling

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024	47
2.	Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2022-2024	(2)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak konsisten mendapatkan laba dari tahun 2022-2024	(7)
4.	Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024	(2)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		36
Jumlah tahun penelitian		3
Jumlah data akhir yang digunakan		108

Sumber: data diolah (2026)

Data dan Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari idx.co.id dan website resmi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

MODEL REGRESI

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Model persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- A : Konstanta
- Y : *Intellectual Capital Disclosure*
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel independen
- X_{1it} : Profitabilitas
- X_{2it} : *Leverage*
- X_{3it} : Komisaris Independen
- ϵ_{it} : Variabel Pengganggu (*Residual Error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 menampilkan hasil dari uji statistik deskriptif. *Intellectual Capital Disclosure* memiliki nilai rata-rata sebesar 0.692685. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 1.1217315. *Leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 0833611. Komisaris Independen memiliki nilai rata-rata sebesar 58.25185. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Statistis Deskriptif

Keterangan	Intellectual Capital Disclosure	Profitabilitas	Leverage	Komisaris Independen
Maximum	0.830000	3.780000	8.260000	100.0000
Minimum	0.420000	0.010000	0.070000	33.30000
Mean	0.692685	1.1217315	0833611	58.25185
Std. Dev.	0.062973	0.980737	0.737214	11.33331
Observations	108	108	108	108

HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis 1 bertujuan untuk mengukur pengaruh positif profitabilitas terhadap *intellectual capital disclosure*. Pengujian hipotesis 2 bertujuan untuk mengukur pengaruh negatif *leverage* terhadap *intellectual capital disclosure*. Pengujian hipotesis 3 bertujuan untuk mengukur pengaruh positif komisaris independen terhadap *intellectual capital disclosure*. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
(Constant)	0.714296	0.041590	17.17483	0.0000
Profitabilitas	0.018497	0.007317	2.527780	0.0130
Leverage	0.016105	0.041539	0.387721	0.6990
Prob	-0.000893	0.000457	-1.953416	0.0535

Sumber : data diolah (2026)

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Hasil uji t variabel profitabilitas sebesar $0,0130 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* perusahaan sub sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Hasil uji t variabel *Leverge* sebesar $0,6990 > 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* perusahaan sub sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Hasil uji t variabel Komisaris Independen sebesar $0,0535 > 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* perusahaan sub sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin luas pula pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Secara empiris, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki dorongan lebih besar untuk mengungkapkan informasi yang bersifat strategis, termasuk *intellectual*

capital, sebagai bentuk sinyal positif kepada para pemangku kepentingan. Pengungkapan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat reputasi perusahaan, serta menunjukkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Selain itu, perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk mengelola, mengukur, dan melaporkan aset tidak berwujud seperti human capital, structural capital, dan relational capital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signaling yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja baik akan memberikan sinyal kepada pasar melalui pengungkapan informasi yang lebih luas. Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu (Herlina et al., 2021), (Syarifudin et al., 2023), (Umam, 2020) serta (Witarsa & Hastuti, 2024), yang menemukan bahwa profitabilitas berperan penting dalam mendorong transparansi perusahaan, khususnya dalam pengungkapan informasi non-keuangan seperti intellectual capital.

Pengaruh Leverage terhadap Intellectual Capital Disclosure

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap intellectual capital disclosure pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat leverage perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam luasnya pengungkapan intellectual capital.

Secara teoritis, leverage sering dikaitkan dengan tingkat pengawasan dari kreditur, di mana perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi diharapkan akan meningkatkan transparansi untuk mengurangi konflik keagenan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi tersebut tidak berlaku secara signifikan pada sektor perbankan. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik industri perbankan yang memiliki regulasi ketat dan standar pelaporan yang telah ditetapkan oleh otoritas, sehingga pengungkapan informasi, termasuk intellectual capital, tidak semata-mata dipengaruhi oleh struktur pendanaan perusahaan.

Selain itu, perusahaan perbankan cenderung lebih fokus pada pemenuhan kewajiban regulasi dan pengelolaan risiko dibandingkan dengan penggunaan leverage sebagai dasar dalam menentukan tingkat pengungkapan informasi non-keuangan. Dengan demikian, baik perusahaan dengan leverage tinggi maupun rendah memiliki kecenderungan yang relatif sama dalam mengungkapkan intellectual capital.

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Intellectual Capital Disclosure

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap intellectual capital disclosure pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan atau proporsi komisaris independen dalam struktur tata kelola perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi luasnya pengungkapan intellectual capital.

Secara teoritis, keberadaan komisaris independen diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi perusahaan, termasuk informasi non-keuangan seperti intellectual capital. Komisaris independen memiliki fungsi pengawasan terhadap manajemen agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, dalam konteks penelitian ini, peran tersebut belum mampu mendorong peningkatan pengungkapan intellectual capital secara signifikan.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, komisaris independen mungkin lebih berfokus pada pengawasan aspek kepatuhan dan kinerja keuangan dibandingkan dengan pengungkapan informasi strategis seperti intellectual capital. Kedua, masih adanya keterbatasan pemahaman atau perhatian terhadap pentingnya intellectual capital disclosure dalam praktik tata kelola perusahaan. Ketiga, pengungkapan intellectual capital pada sektor perbankan kemungkinan lebih dipengaruhi oleh regulasi dan kebijakan internal perusahaan dibandingkan oleh peran dewan komisaris independen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Sedangkan *leverage* dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.

KETERBATASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*, sedangkan *leverage* dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel lain di luar model penelitian yang kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi *intellectual capital disclosure*, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, serta kualitas tata kelola perusahaan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar perusahaan perbankan dapat meningkatkan kualitas dan transparansi *intellectual capital disclosure* tidak hanya berfokus pada aspek profitabilitas, tetapi juga pada pengelolaan aset tidak berwujud secara menyeluruh. Selain itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan peran komisaris independen serta pengelolaan *leverage* guna mendukung peningkatan pengungkapan informasi yang lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas objek dan periode penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mampu menggambarkan kondisi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanda, S. C., Suzan, L., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1140–1153.
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan struktur pengelolaan terhadap nilai perusahaan. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 284–305.
<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/benefita/article/view/3113>
- Ariesta, D. M., & Soesetio, Y. (2025). The Impact of Liquidity and Digital Transformation on The Bank Performance: Board of Commissioners and Directors' Turnover Moderator. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 45–55. <https://doi.org/10.17358/jabm.11.1.45>
- Ariesta Hedyta, R., & Muid, D. (2022). Pengaruh Tata Kelola (Corporate Governance) Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Intellectual Capital). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Aryawati, N. P. A. (2022). Manajemen Keuangan. In *Penerbit Tahta Media*.
- Bagas, F. M. (2024). Transformasi digital era industri 4.0 revolusi layanan yang mengubah lanskap perbankan syariah di Indonesia. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara.*, 1(5), 7653–7665.
- Cindiyasari, S. A., Junarsin, E., & Septiani, E. (2022). *Does Intellectual Capital Affect Financial Performance? An Empirical Evidence from Financial Companies in Indonesia*.
- de Pablos, P. O., & Edvinsson, L. (2020). *Intellectual capital in the digital economy*. Routledge.
- Handayani, L., Afni, F. J., & Rivandi, M. (2023). Intellectual Capital Disclosure, Independent Commissioner and Leverage on the cost of Equity with ohlson's Model Approach. *International Conference On Economy, Management, and Business (IC-EMBus)*, 1, 1084–1094.

- Hariani, S., Rivandi, M., Devianti, S. V., Omar, R., Abdul, H., Malik, S., Adelia, G., & Fakhrorazi, A. (2026). *Investigating the Impact of Artificial Intelligence on Ais Efficiency in Indonesian Industrial Companies : A Mediated Moderation Approach Literature Rewiew*. 7(1), 585–603.
- Herlina, H., Hapsari, I., Santoso, S. B., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Profitability, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10369>
- Hidayah, N., Rivandi, M., & Hassandi, I. (2025). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 20(1), 231–241. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.402>
- Himawan, F. A., & Widiastuti, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 174–192.
- Icih, & Hati, P. U. P. (2021). The Effect of Company Size, Company Age, Ownership Concentration, Leverage, Audit Committee, and Company Performance, on Intellectual Capital Disclosure (Empirical Study on Financial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Year 2017 to 2019). *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 3(1), 19–44.
- Jordão, R. V. D., Almeida, V. R. de, & Novas, J. (2022). Intellectual capital, sustainable economic and financial performance and value creation in emerging markets: the case of Brazil. *The Bottom Line*, 35(1), 1–22.
- Kristanti, B. A., Syaipudin, U., Wirianata, H., Wijoyo, A., & Susanto, L. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Management Studies and ...*, 4(4), 3644–3655.
- Lukviarman, N. (2016). *Gorporate Governance Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia* (R. N. Namidawati (ed.); 2016th ed.).
- Mawardini, S., Hadjaat, M., & Yudaruddin, R. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, size dan likuiditas terhadap intellectual capital pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 7(4).
- Mulyana, A., & Daito, A. (2020). JURNAL AKUNTANSI BISNIS PELITA BANGSA-VOL 5 NO. 2 – desember 2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol 6 No. 2 – Desember 2021 Pengaruh*, 5(2), 130–152.
- Munir, A., & Marina, A. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Peran Komisaris Independen, dan Ukuran Komite Audit Terhadap Luas Pengungkapan Modal Intelektual. *Sustainable*, 2(2), 245. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i2.14865>
- Purwaningsih, R. B., & Alliyah, S. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage dan UkuranPerusahaan Terhadap Kinerja Modal Intelektual. *Seminar Nasional & Call For Paper Hukum Bisnis Sains & Teknologi (Hubisintek)*, 2(1), 810–819.
- Putra, G. H., & Marlina, M. (2021). The Influence of Intellectual Capital Disclosure and Profitability on Value Company. *El-Barka: Journal of Islamic ...*, D(2). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/elbarka/article/view/3309%0Ahttps://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/elbarka/article/viewFile/3309/1931>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. 2(8), 2571–2580.
- Rivandi, M., Susanti, R., Marlina, M., & Umar, D. (2025). Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Terhadap Biaya Ekuitas dengan Pendekatan Model Ohlson. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(2), 342–351. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i2.6041>

- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate, November*, 1–26.
- Septiano, R., Arifin, F. N., & Sari, L. (2022). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap earning response coefficient. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 193–202.
- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik perusahaan, komisaris independen dan pengungkapan sustainability reporting. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 248–260.
- Setiawan, F. A., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital (Studi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 8(1), 32–49.
- Setyowati, W., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Urecol: Seri Student Paper Presentation*, 368–379.
- Sihabudin, Soenhadi, I. M., Rivandi, M., & Judijanto, L. (2026). The role of corporate governance in the relationship between ESG performance and firm value In The Manufacturing Sector. *Journal of Business Ethics*, 21(1), 567–580.
- Suri Utami, R., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3197–3215. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.277>
- Syarifudin, S., Nuriyah, S., & Yusuf, A. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 5(01), 65–78. <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v5i01.189>
- Umam, M. F. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Intellectual Capital Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018). *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.174>
- Wicaksono, D. (2020). Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Dengan Profitabilitas. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 123–138.
- Witarsa, A. C., & Hastuti, R. T. (2024). Pengaruh Board Size, Board Composition, Dan Leverage Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Jurnal Multiparadigma Akuntans*, VI(3), 1162–1172.